

**PENERAPAN ORNAMEN DAYAK  
DALAM PENCIPTAAN PERABOT DAN  
HIASAN DINDING UNTUK RUANG  
KELUARGA**



**KARYA SENI**

Oleh :

**YUSEP KODIR**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2000**

|                                 |                 |     |
|---------------------------------|-----------------|-----|
| UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA |                 |     |
| INV.                            | 225/Hd/III/2000 |     |
| KLAS                            |                 |     |
| TERIMA                          | 10 Maret        | YDK |

**PENERAPAN ORNAMEN DAYAK  
DALAM PENCIPTAAN PERABOT DAN  
HIASAN DINDING UNTUK RUANG  
KELUARGA**



**KARYA SENI**

Oleh :

**YUSEP KODIR**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2000**

**PENERAPAN ORNAMEN DAYAK  
DALAM PENCIPTAAN PERABOT DAN  
HIASAN DINDING PADA RUANG KELUARGA**



Oleh:  
**Nama : YUSEP KODIR**  
**Nim : 9110331022**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Kriya  
2000**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 4 Juli 2000.

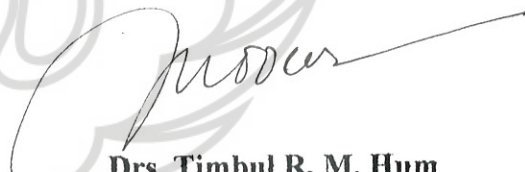


**Drs. Tukiyo Hs**  
**Pembimbing I / Anggota**



**Drs. Andono**  
**Pembimbing II / Anggota**

**Drs. Suyanto, M. Hum**  
**Cognate / Anggota**



**Drs. Timbul R, M. Hum**  
**Ketua Program Studi Kriya  
Seni / Anggota**



**Drs. Andono**  
**Ketua Jurusan Kriya / Ketua /  
Anggota**



Mengetahui Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 4 Juli 2000.

**Drs. Tukiyo Hs**  
**Pembimbing I / Anggota**

**Drs. Andono**  
**Pembimbing II / Anggota**

**Drs. Suyanto, M. Hum**  
**Cognate / Anggota**

**Drs. Timbul R, M. Hum**  
**Ketua Program Studi Kriya  
Seni / Anggota**

Mengetahui Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Drs. Andono**  
**Ketua Jurusan Kriya / Ketua /  
Anggota**

**Drs. Sukarman**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia - Nya, sehingga penyusunan laporan dan pembuatan karya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini dapat diselesaikan, berkat adanya bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang tak terhingga, penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia.
2. Bapak Drs. Sukarman, Dekan FSR ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta dan selaku Pembimbing II dalam Tugas Akhir.
4. Bapak Drs. Tukiyo HS, sebagai Dosen Pembimbing I dalam Tugas Akhir.
5. Bapak Drs. Timbul R., M. Hum. Sebagai Ketua Program Studi Kriya FSR ISI Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Karyawan FSR ISI Yogyakarta yang telah membantu kelancaran selama studi.
7. Rekan – rekan yang membantu dalam kelancaran Tugas Akhir ini, terutama rekan - rekan Pasundan.
8. Kedua Orang Tua dan Istri tercinta yang selalu mendampingi, membantu dan memberi dorongan dalam Tugas Akhir ini baik secara moril maupun materiil.

Atas segala bantuannya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia - Nya. Selanjutnya penulis berharap hasil Karya Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu dimasa yang akan datang

Yogyakarta, 4 Juli 2000.

Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                           | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL I                           |                |
| HALAMAN JUDUL II .....                    | i              |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                  | ii             |
| KATA PENGANTAR .....                      | iii            |
| DAFTAR ISI .....                          | iv             |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | vi             |
| ABSTRAK .....                             | viii           |
| <br>BAB I PENDAHULUAN                     |                |
| A. Ide Penciptaan .....                   | 1              |
| B. Tinjauan dan Sasaran .....             | 4              |
| C. Metode Pendekatan .....                | 4              |
| D. Metode Perwujudan .....                | 5              |
| <br>BAB II KONSEP PENCIPTAAN              |                |
| A. Deskripsi Konsep Penciptaan .....      | 7              |
| B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan ..... | 12             |
| <br>BAB III PROSES PENCIPTAAN             |                |
| A. Data Acuan .....                       | 14             |
| B. Disain Terpilih .....                  | 32             |
| 1. Disain Perabot .....                   | 33             |
| 2. Disain Hiasan Dinding .....            | 43             |

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| C. Bahan, Alat dan Teknik .....                             | 47 |
| 1. Bahan .....                                              | 47 |
| 2. Alat .....                                               | 48 |
| 3. Teknik .....                                             | 49 |
| D. Proses Perwujudan .....                                  | 51 |
| 1. Proses Perwujudan Perabot .....                          | 51 |
| 2. Proses Perwujudan Hiasan Dinding .....                   | 53 |
| 3. Proses Finishing .....                                   | 54 |
| E. Kalkulasi .....                                          | 55 |
| 1. Perincian biaya bahan dan pembuatan perabot .....        | 56 |
| 2. Perincian biaya bahan dan pembuatan hiasan dinding ..... | 58 |
| 3. Perincian biaya bahan dan pengerjaan finishing .....     | 59 |
| 4. Rekapitulasi .....                                       | 60 |
| <br>BAB IV TINJAUAN KARYA                                   |    |
| A. Tinjauan Umum .....                                      | 61 |
| B. Tinjauan Khusus .....                                    | 63 |
| <br>BAB V PENUTUP .....                                     | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                        | 78 |
| LAMPIRAN :                                                  |    |
| FOTO DIRI MAHASISWA                                         |    |
| FOTO POTRET PAMERAN                                         |    |
| FOTO SITUASI PAMERAN                                        |    |
| KATALOGUS                                                   |    |

## DAFTAR GAMBAR

| A. GAMBAR ACUAN                | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| 1. Gambar Ornamen Dayak .....  | 16      |
| 2. Gambar Ornamen Dayak .....  | 17      |
| 3. Gambar Ornamen Dayak .....  | 18      |
| 4. Gambar Ornamen Dayak .....  | 19      |
| 5. Gambar Ornamen Dayak .....  | 20      |
| 6. Gambar Ornamen Dayak .....  | 21      |
| 7. Gambar Ornamen Dayak .....  | 22      |
| 8. Gambar Ornamen Dayak .....  | 23      |
| 9. Gambar Ornamen Dayak .....  | 24      |
| 10. Gambar Ornamen Dayak ..... | 25      |
| 11. Gambar Ornamen Dayak ..... | 26      |
| 12. Gambar Ornamen Dayak ..... | 27      |
| 13. Gambar Ornamen Dayak ..... | 28      |
| 14. Gambar Ornamen Dayak ..... | 29      |
| 15. Gambar Ornamen Dayak ..... | 30      |
| 16. Gambar Ornamen Dayak ..... | 31      |
| <b>B. DESAIN PERABOT</b>       |         |
| 1. Desain Kursi.....           | 33      |
| 2. Desain Meja .....           | 37      |
| 3. Desain Lampu Lantai.....    | 40      |

### **C. DESAIN HIASAN DINDING**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 1. Desain Tameng.....      | 43 |
| 2. Desain Busur.....       | 44 |
| 3. Desain Roh Leluhur..... | 45 |
| 4. Desain Fauna .....      | 45 |
| 5. Desain Panah .....      | 46 |

### **D. FOTO KARYA PERABOT**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 1. Foto Kursi.....         | 63 |
| 2. Foto Meja.....          | 65 |
| 3. Foto Lampu Lantai ..... | 67 |

### **E. FOTO KARYA HIASAN DINDING**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 1. Foto Hiasan Tameng.....       | 69 |
| 2. Foto Hiasan Busur .....       | 71 |
| 3. Foto Hiasan Panah.....        | 73 |
| 4. Foto Hiasan Roh Leluhur ..... | 75 |
| 5. Foto Hiasan Fauna.....        | 76 |

## ABSTRAK

Suku Dayak mempunyai kekayaan seni tradisional, diantaranya seni ukir (pahat) dengan bentuk ornamen yang khas, sebagai penghias tidak kalah indahnya dengan ornamen daerah – daerah lainnya.

Kehidupan sehari – hari manusia tidak lepas dari kegiatan – kegiatan yang erat hubungannya dengan kebutuhan hidup, diantaranya suatu ruangan dalam rumah yang berfungsi untuk berkumpul, beristirahat, dan bersantai bersama keluarga. Ruang tersebut dapat berfungsi setelah diisi dengan benda atau perabot (furnitur) maupun pendukungnya, sesuai dengan fungsi ruang. Untuk menambah keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan suatu ruangan dibutuhkan sentuhan – sentuhan seni, baik dalam penciptaan perabot dan benda pendukungnya maupun dalam penataannya.

Karya yang dibuat terdiri dari perabot yaitu meja, kursi, dan lampu lantai, serta beberapa hiasan dinding sebagai pendukungnya. Semua itu dibuat dengan bahan kayu, dan diperindah dengan ornamen Dayak. Dalam mewujudkan karya tersebut melalui beberapa tahapan, dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai terwujud karya tersebut siap disajikan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Ide Penciptaan

Pulau Kalimantan terdiri dari berbagai suku dan daerah. Salah satu suku bagian yang mendiami daerah itu adalah Suku Dayak. Kekayaan seni tradisionalanya berupa seni tari, seni ukir/pahat, seni lukis dan seni musik, yang memiliki corak-corak tersendiri.

Suku Dayak sebagai masyarakat yang masih menjunjung tinggi hukum adat mempunyai hubungan erat dengan lingkungan hidupnya. Dalam kehidupan mereka sering dipengaruhi oleh alam pikiran religio magis. Religio Magis menuurt F. D. Holleman dalam pidato inagurasi "*De commune Trek In Het Indonesische Rechtsleven*" (Corak kegotongroyongan Di Dalam Kehidupan Hukum Indonesia), menyatakan :

Religio magis/sakral artinya percaya kepada kekuatan gaib (magis) sebagai suatu kekuatan yang menguasai alam semesta dan seisinya dalam keadaan kesinambungan.

Karena itu, setiap masyarakat hukum adat pada dasarnya merasa wajib untuk senantiasa turut menjaga dan mempertahankan keadaan keseimbangan alam yang terwujud berkat adanya kekuatan gaib.<sup>1)</sup>

---

<sup>1)</sup> Paulus Florus dkk, *Kebudayaan Dayak Akulturasi dan Transformasi* (Jakarta: PT. Grasindo, 1994), hal. 41.

Kelompok masyarakat Dayak terdapat keragaman dari sudut bahasa, arsitektur rumah, kesenian dan lain-lain. Ciri penting dari masyarakatnya bertempat tinggal di lembah-lembah sungai dengan khas rumah panjang, berladang, berburu dan beragama tradisional dinamakan *Keharingan*, yaitu sistim kepercayaan orang Dayak, yang meliputi kepercayaan terhadap roh.<sup>2)</sup>

Dalam masyarakat Dayak, hutan diperlambangkan burung enggang, lebih lanjut melambangkan dunia atas atau lebih tinggi, dan naga melambangkan dunia bawah yang menyajikan organisasi sosial masyarakat Dayak. Hal tersebut mencerminkan kedudukan hutan lebih penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Dayak.<sup>3)</sup>

Dalam seni ornamen, suku Dayak mempunyai ornamen atau ragam hias yang unik dan khas yang berbeda dengan ornamen daerah lain. Dalam pengungkapannya ornamen Dayak selalu dihubungkan dengan kepercayaan atau sebagai simbol.

Ornamen Dayak berkembang di masyarakat Dayak sebagai penghias benda-benda atau perabot, keberadaannya selalu dipengaruhi oleh alam, budaya, dan kepercayaan dalam lingkungannya.

Terdapat beberapa ornamen Dayak pada ukiran sebagai simbol atau lambang, di antaranya :

Ukiran naga (*Banuaka* = *Binawa*, *Iban* = *Nabao*) sebagai lambang kebesaran.

---

<sup>2)</sup> *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1989), hal. 259.

<sup>3)</sup> *Faulus Florus dkk, Op. Cit.*, hal. 259.

Ukiran dan bulu burung egggang (*Banuaka* = *Tantakuan*, *Iban* = *Kenyalang*) sebagai lambang keperkasaan.<sup>4)</sup>

Secara garis besar motif hias Dayak terdiri dari tiga motif dasar yaitu :

1. Motif Kalung *Tebenggang*, yaitu suatu lukisan yang mengambil tokoh burung egggang sebagai motif pokok ditambah dengan motif lainnya sebagai variasi.
2. Motif Kalung *Aso*, yaitu motif kepala anjing dan naga sebagai motif utama ditambah dengan motif lain sebagai variasinya.
3. Motif Kalung *Udo*, yaitu gambaran topeng atau kepala manusia atau binatang.<sup>5)</sup>

Penulis tertarik terhadap keberadaan ornamen tersebut untuk diterapkan pada perabot dan hiasan di dinding yang difungsikan pada ruang keluarga. Jadi benda-benda tersebut diperindah dengan ornamen Dayak.

Ruang keluarga merupakan salah satu ruang atau tempat berkumpul dengan keluarga, tempat istirahat, bersantai dan tidak menutup kemungkinan bagi tamu. Keberadaannya selalu dituntut oleh kebutuhan hidup dan perkembangan zaman, selalu membutuhkan akan keindahan, kesenangan dan keharmonisan. Maka penulis mempunyai ide atau gagasan mewujudkan kursi, meja, lampu lantai (*standing lamp*) dan hiasan dinding yang dihiasi atau diperindah dengan ornamen Dayak, difungsikan pada ruang keluarga.

---

<sup>4)</sup> Ibid., hal 49.

<sup>5)</sup> *Kumpulan Naskah Kesenian Tradisional Kalimantan Timur* (Jakarta: Proyek Pusat Pengembangan Kebudayaan Kalimantan Timur Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1979), hal. 67.

## **B. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

- a. Mewujudkan ide dalam bentuk karya seni berupa perabot dan hiasan dinding dengan media kayu, dengan menerapkan ragam hias Dayak sebagai penghiasnya juga bertujuan mengungkapkan kemampuan dalam hal pengolahan dan penuangan gagasan, kemampuan teknis pengolahan dan kesadaran estetis.
- b. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan perabot dan pendukungnya, yang bercorak baru, baik bagi masyarakat umum maupun para pengrajin atau pengusaha yang bergerak di bidang tersebut, dapat dijadikan alternatif dalam memenuhi kebutuhannya.

### **2. Sasaran**

Diharapkan karya yang dihasilkan mempunyai nilai estetis dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup lahir maupun batin, juga karya kriya seni dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

## **C. Metode Pendekatan**

1. Dengan studi pustaka, yaitu pengkajian pustaka melalui buku-buku, majalah dan lain sebagainya untuk mendapatkan referensi dalam perencanaan pembuatan karya.

2. Studi Observasi, yaitu pengkajian data dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan perencanaan yang akan dibuat terhadap perabot dan hiasan yang sudah ada, baik dari segi bentuk maupun penerapan ornamennya.
3. Imajinatif, yaitu perenungan dan penggunaan daya imajinasi dalam perencanaan penciptaan karya dalam pendesainan.
4. Metode Eksperimen, yaitu mencoba menerapkan ornamen Dayak pada benda perabot dan hiasan dinding yang difungsikan pada ruang keluarga.

#### **D. Metode Perwujudan**

Perwujudan karya ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pradesain yaitu: mewujudkan ide atau gagasan dengan cara membuat beberapa sketsa untuk dipilih yang cocok dengan keinginan dan langsung dikonsultasikan kepada pembimbing.
2. Pendesainan, yaitu membuat desain kerja yang disetujui oleh pembimbing dengan memperhatikan langkah-langkah pendesainan perabot maupun hiasan dinding yang akan dikerjakan.
3. Proses produksi, yaitu proses mewujudkan atau pembuatan perabot dan hiasan dinding dengan memperhatikan desain yang sudah jadi. Dalam mewujudkannya, dari tahapan persiapan bahan dan alat-alat yang digunakan sampai tahapan pengerjaan hingga terwujud perabot dan hiasan dinding.
4. Tahapan terakhir dalam produksi adalah finishing yaitu, memoles atau melindungi bagiannya dan ditambah pewarna untuk menambah keindahan serta kerapihan pada perabot dan hiasan dinding.

5. Penyajian, yaitu perabot dan hiasan dinding dari tahapan awal sampai akhir dan terwujud siap untuk disajikan dalam pameran TA (Tugas Akhir)

